

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Power Bi

Microsoft Power BI Desktop adalah sebuah aplikasi desktop pendamping untuk Power BI. Dengan Power BI Desktop, Anda dapat:

- Mendapatkan data

Power BI Desktop memudahkan menemukan data. Anda dapat mengimpor data dari berbagai sumber data. Setelah Anda terhubung ke sumber data, Anda dapat membentuk data untuk mencocokkan kebutuhan analisis dan pelaporan Anda.

- Membuat hubungan dan memperkaya model data Anda dengan format pengukuran baru dan format data

Bila Anda mengimpor dua tabel atau lebih, seringkali Anda harus untuk membuat hubungan antara tabel tersebut. Power BI Desktop menyertakan dialog Kelola Hubungan dan tampilan Hubungan, yang dapat Anda gunakan Autodetect agar Power BI Desktop dapat menemukan dan menciptakan hubungan apa pun, atau Anda dapat membuatnya sendiri. Anda juga dapat dengan mudah membuat pengukuran baru dan perhitungan Anda sendiri atau menyesuaikan format data dan kategori untuk memperkaya data dan wawasan tambahan.

- Membuat laporan

Power BI Desktop termasuk tampilan laporan. Pilih bidang Anda inginkan, tambahkan filter, pilih dari puluhan visualisasi, format laporan dengan warna kustom, gradien, dan beberapa pilihan lain. Tampilan laporan memberikan laporan terbaik yang sama dan alat-alat visualisasi yang sama seperti ketika membuat laporan di PowerBI.com.

- Menyimpan laporan Anda

Dengan Power BI Desktop, Anda dapat menyimpan pekerjaan Anda sebagai berkas Power BI Desktop. Power BI Desktop file memiliki ekstensi .pbix.

- Mengunggah atau menerbitkan laporan Anda

Anda dapat mengunggah laporan yang dibuat dan disimpan di Desktop ke situs Power BI Anda. Anda juga dapat menerbitkannya langsung ke Power BI dari Power BI Desktop.

Sistem Operasi yang Didukung:

Windows 10; Windows Server 2012 R2; Windows Server 2012; Windows 8; Windows 8.1; Windows Server 2016; Windows Server 2019; Windows 11
Microsoft Power BI Desktop memerlukan Internet Explorer 10 atau lebih baru.
Microsoft Power BI Desktop tersedia untuk platform 32-bit (x 86) dan 64-bit (x 64).

2.2. Business Intelligence

Business Intelligence (BI) mengacu pada alat, teknologi, aplikasi dan praktik yang digunakan untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, menganalisis, serta menyajikan data mentah suatu organisasi untuk menciptakan informasi bisnis yang mendalam dan dapat ditindaklanjuti.

Terdiri dari strategi dan teknologi yang digunakan oleh perusahaan untuk analisis data informasi bisnis, Business Intelligence menggabungkan analitik bisnis, penggalian data, visualisasi data, alat dan infrastruktur data, serta praktik terbaik untuk membantu organisasi membuat lebih banyak keputusan berdasarkan data. Teknologi Business Intelligence memberikan tampilan operasi bisnis yang historis, terkini dan prediktif.

Fungsi dan Tujuan Business Intelligence

Business Intelligence telah berkembang selama beberapa tahun terakhir sehingga menyertakan lebih banyak proses dan aktivitas untuk membantu meningkatkan kinerja. Fungsi umum Business Intelligence mencakup pengumpulan data, pelaporan, pemrosesan analisis online, analisis, pengumpulan

data, proses pengumpulan, pemrosesan data yang kompleks, manajemen kinerja bisnis, tolok ukur kinerja, pengumpulan teks, analisis prediktif dan analisis preskriptif :

- Pengumpulan data: Menggunakan database, statistik, dan pembelajaran mesin untuk mengungkap tren dalam kumpulan data besar.
- Pelaporan: Berbagi analisis data kepada pemangku kepentingan sehingga dapat menarik kesimpulan dan mengambil keputusan.
- Metrik dan tolok ukur kinerja: Membandingkan data kinerja saat ini dengan data historis untuk melacak kinerja terhadap sasaran.
- Analisis deskriptif: Menggunakan analisis data awal untuk mencari tahu apa yang terjadi.
- Querying: Menanyakan pertanyaan spesifik data.
- Analisis statistik: Mengambil hasil dari analitik deskriptif dan mengeksplorasi data lebih lanjut menggunakan statistik.
- Visualisasi data: Mengubah analisis data menjadi representasi visual seperti bagan, grafik, dan histogram agar lebih mudah dipahami.
- Analisis visual: Menjelajahi data melalui penceritaan visual untuk mengomunikasikan wawasan dengan cepat dan tetap mengikuti alur analisis.
- Persiapan data: Menyusun berbagai sumber data, mengidentifikasi dimensi dan pengukuran serta menyiapkannya untuk analisis data.

Teknologi Business Intelligence dapat menangani sejumlah besar data terstruktur dan terkadang tidak terstruktur untuk membantu mengidentifikasi, mengembangkan dan menciptakan peluang bisnis strategis baru. Business Intelligence bertujuan untuk memudahkan interpretasi data yang besar, mengidentifikasi peluang baru dan menerapkan strategi yang efektif berdasarkan wawasan yang dapat memberi keuntungan pasar yang kompetitif bagi bisnis dan stabilitas jangka panjang.

Business Intelligence dapat digunakan oleh perusahaan untuk mendukung berbagai keputusan bisnis mulai dari operasional hingga strategis. Keputusan operasi dasar meliputi penentuan posisi atau harga produk. Keputusan bisnis strategis melibatkan prioritas, sasaran dan arahan pada tingkat yang paling luas. BI

paling efektif bila menggabungkan data yang berasal dari pasar dimana perusahaan beroperasi (data eksternal) dengan data dari sumber internal perusahaan terhadap bisnis seperti data keuangan dan operasi (data internal).

2.3. Sales Revenue

Sales revenue adalah uang yang diperoleh perusahaan dari menjual barang dan jasanya kepada pelanggan. Kata "sales" dan "revenue" digunakan secara bergantian oleh banyak perusahaan, tetapi penting untuk memahami perbedaan antara revenue dan sales revenue.

Revenue: Juga disebut pendapatan keseluruhan, pendapatan total atau pendapatan lain, revenue adalah total pendapatan yang diperoleh perusahaan. Sales revenue adalah bagian dari pendapatan. Sumber pendapatan lain dapat mencakup bunga dari rekening bank, pendapatan investasi, atau sumber pendapatan lain yang tidak terkait dengan penjualan barang atau jasa.

Sales Revenue: Terkadang hanya disebut penjualan, sales revenue adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan secara eksklusif dari penjualan barang atau jasa. Itu tidak termasuk sumber pendapatan yang berasal dari apa pun selain penjualan. Semua penjualan adalah pendapatan, tetapi tidak semua pendapatan adalah penjualan. Pendapatan hampir selalu lebih tinggi daripada sales revenue karena berbagai sumbernya. Pendapatan penjualan mengacu pada jumlah pendapatan dari barang dan jasa sebelum dikurangi biaya apapun. Ini umumnya dihitung selama periode yang konsisten, seperti kuartal atau tahun keuangan. Hal ini memungkinkan bisnis untuk membandingkan pendapatan penjualan dari waktu ke waktu, seperti dari kuartal ke kuartal atau dari tahun ke tahun.

Sales revenue dilaporkan pada dokumen keuangan yang disebut laporan laba rugi. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan pendapatan, kerugian, dan pengeluaran perusahaan. Laporan laba rugi juga sering disebut sebagai laporan laba rugi. Laporan laba rugi berguna untuk berbagai pemangku kepentingan, karena dapat membantu pemilik dan manajer bisnis membuat keputusan penting tentang anggaran dan tujuan keuangan sambil juga memberikan informasi kepada investor atau pemegang saham tentang keuntungan dan pertumbuhan perusahaan.